

Pengembangan Website Dilan di Desa Sobayan Klaten

Canggih Ajika Pamungkas¹⁾, Norma Puspitasari²⁾, Ryan Junior³⁾

Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Indonusa Surakarta
Jl. KH. Samanhudi No. 31, Bumi, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57149

¹canggih@poltekindonusa.ac.id, ²normasari@poltekindonusa.ac.id, ³B22049@poltekindonusa.ac.id

Abstrak

Informasi yang terdapat pada sebagian besar website desa di Desa Sobayan Klaten tidak rutin di update. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperlengkapi perangkat desa dengan keterampilan menyajikan data secara digital dan meningkatkan informasi yang disebarluaskan. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap: persiapan, pelatihan, evaluasi, dan pengajaran. Peserta didampingi selama satu bulan dan informasinya akan diperbarui di website desa. Sebanyak 90% dari perangkat desa yang mengikuti pelatihan memperbarui informasi di website. Metode pengembangan yang digunakan mencakup identifikasi kebutuhan stakeholder, analisis keberlanjutan, desain antarmuka yang ramah pengguna, dan implementasi teknologi yang sesuai. Selama proses pengembangan, evaluasi terus-menerus dilakukan untuk memastikan keefektifan dan keberlanjutan website.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan website di desa dapat menjadi alat efektif untuk memperluas akses informasi, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan memperkuat konektivitas sosial di tingkat lokal. Kegiatan ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana teknologi informasi dapat digunakan secara strategis untuk meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi di desa. Implikasi praktis dari temuan ini dapat membimbing upaya pengembangan website di desa-desa lain, memperkuat peran teknologi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal. kegiatan ini melibatkan kolaborasi aktif antara pengembang web, pemerintah desa, dan anggota masyarakat setempat untuk memastikan bahwa website ini dapat memberikan manfaat maksimal.

Kata kunci: Website, Desa, UMKM, Informasi, Infrastruktur

Abstract

The information on most village websites in Sobayan Village, Klaten, is rarely updated. This community service aims to equip village devices with the skills to present data digitally and enhance the disseminated information. The activity is carried out in three stages: preparation, training, evaluation, and instruction. Participants are assisted for one month, and their information will be updated on the village website. 90% of the village devices that undergo training update information on the website. The development methods used include stakeholder needs identification, sustainability analysis, user-friendly interface design, and implementation of appropriate technology. Continuous evaluation is conducted during the development process to ensure the effectiveness and sustainability of the website.

Research results indicate that website development in villages can be an effective tool to expand information access, enhance community participation, and strengthen social connectivity at the local level. This activity provides valuable insights into how information technology can be strategically used to improve social and economic conditions in villages. Practical implications of these findings can guide website development efforts in other villages, reinforcing the role of technology in supporting sustainable development at the local level. This activity involves active collaboration between web developers, village governments, and local community members to ensure that the website can provide maximum benefits.

Keywords: Website, Village, UMKM, Infrastructure

1. PENDAHULUAN

Desa merupakan satuan wilayah di Indonesia yang pembangunannya saat ini menjadi prioritas pemerintah. Dengan demikian, desa kini terpacu untuk terus memanfaatkan potensi yang dapat dikembangkan agar perkembangan kawasan dapat terlaksana secara maksimal. Untuk mencapai hal tersebut, berdasarkan Pasal 86 Undang-Undang Republik Indonesia tentang Desa No. 6 Tahun 2014, Pemerintah daerah untuk membangun sistem informasi untuk menyampaikan informasi tentang desa, pembangunan desa, kegiatan, UMKM, dan aktivitas Desa lainnya yang dapat diakses oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu fungsi website desa adalah memberikan layanan informasi pembangunan kepada masyarakat desa dengan menggunakan teknologi informasi komputer (TIK) yang sering disebut dengan e-Government. (Vinatra, 2023)

Perkembangan teknologi yang pesat membuka peluang dan jalan baru dalam mengerjakan banyak hal, termasuk untuk memudahkan transfer informasi dengan cepat, salah satunya adalah untuk mempublikasikan profil suatu wilayah. Salah satu jenis domain yang bisa digunakan dalam mempublikasikan informasi adalah dengan menggunakan World Wide Web (www) atau lebih dikenal dengan sebutan web atau website merupakan dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang hampir selalu bisa diakses melalui http, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari web tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar yang dapat diakses dengan menggunakan internet. (Informasi et al., 2023)

Kegiatan pembelajaran proyek desa memiliki tujuan untuk mengembangkan website desa dan memberikan pengalaman berkontribusi secara langsung dalam masyarakat dan memantapkan kompetensi pedagogic, kepribadian, sosial dan professional serta mendorong dan mengimplementasikan kemampuan berpikir kritis dan tingkat tinggi. Adapun tujuan umum dari kegiatan proyek desa ini adalah membantu perangkat Desa Sobayan untuk memperkenalkan identitas Desa Sobayan. Selain itu dengan kegiatan ini dapat terjalin

kerja sama antara pihak kampus dan pihak mitra.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Perubahan Sosial-Ekonomi

Studi tentang perubahan ekonomi dan sosial di desa, seperti migrasi penduduk, pengaruh urbanisasi, atau peran pertanian dalam ekonomi desa. (Yusuf & Agustang, 2020)

b. Infrastruktur

Fokus pada infrastruktur di desa, seperti akses transportasi, dan teknologi informasi. (Simbolon et al., 2021)

c. Budaya dan Tradisi

Analisis tentang nilai budaya, tradisi, festival, atau praktik budaya di desa dan bagaimana mereka bertahan atau berubah seiring waktu. (Putra & Ariana, 2022)

d. Inovasi Teknologi

Penelitian tentang penggunaan teknologi terkini di desa, seperti implementasi energi terbarukan, solusi pertanian pintar, atau akses internet. (Syaroni & Munir, 2020)

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan di Desa Sobayan Klaten yang diikuti perangkat desa yang bertugas melakukan *maintenance* informasi pada web desa. Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan Desember 2023. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan selama kegiatan pengabdian ini adalah tahap persiapan, tahap survey, dan tahap pendampingan dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra terkait dengan finalisasi materi yang akan diberikan dalam pelatihan dengan mendiskusikan perihal hasil survey mengenai pemetaan kondisi yang dialami, kegiatan, dan UMKM yang ada di Desa. Setelah disepakati, koordinasi lebih lanjut dilakukan guna menyepakati jadwal dan tempat pelaksanaan. Setelah itu tim melakukan survey guna mempersiapkan detail kegiatan yang akan dilaksanakan pada Pengabdian ini.

Pada tahap pelatihan, kegiatan dilaksanakan secara terjadwal. Pada sesi pertama, peserta akan diberitahu dengan Kegiatan Desa, UMKM dll. Infografis dapat

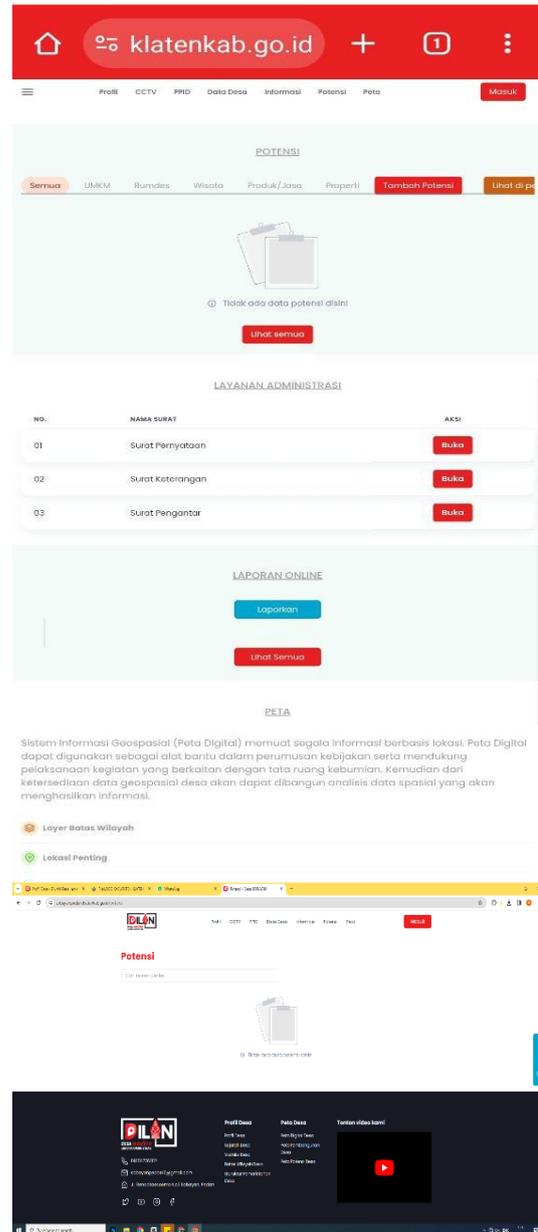
digunakan sebagai media untuk memaparkan data, gagasan, ataupun informasi dengan menggunakan kombinasi bagan, grafik, gambar, dan teks sehingga data disajikan dengan lebih menarik dan mudah dimengerti. Pada sesi kedua, akan diajarkan tentang pemberitahuan mengelola website dan melakukan optimisasi dengan memanfaatkan teknik *Search Engine Optimization (SEO)*. Dengan materi tersebut diharapkan dapat melakukan optimisasi pada setiap *posting* di website, sehingga informasi tersebut dapat berada pada halaman depan pencarian Google saat melakukan pencarian tentang suatu kata kunci tertentu.

Kegiatan pelatihan dapat dikatakan berhasil apabila pada website desa yang dikelola terdapat update informasi yang disajikan, baik itu menggunakan desain infografis atau yang menerapkan teknik-teknik dalam SEO. Akan diberikan sebuah form evaluasi untuk menuliskan target apa yang akan dicapai selama bulan Desember. Dalam rangka mencapai target tersebut, tim pengabdian akan melakukan pendampingan secara online. (Febrita et al., 2022)

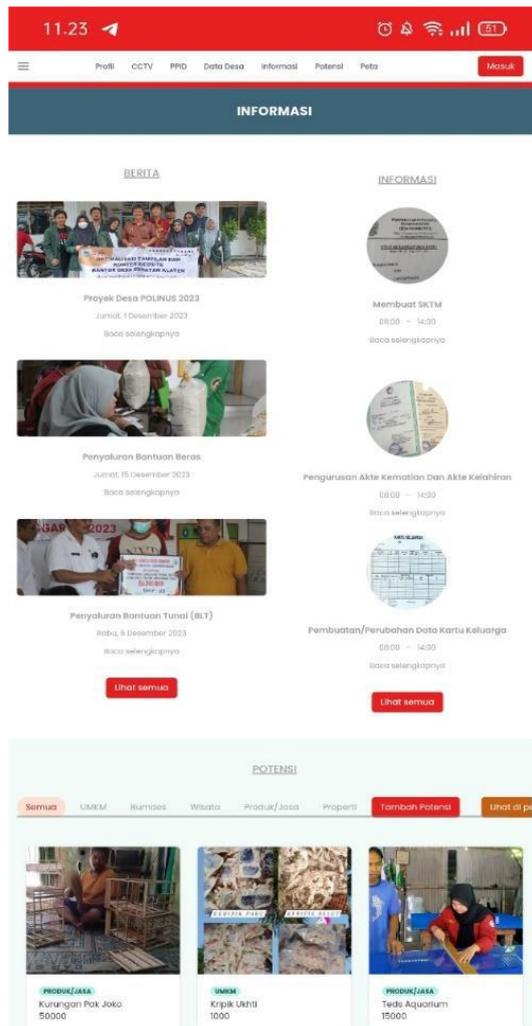
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian Masyarakat di desa sobayan adalah pemaparan sebagai berikut.

Hasil kegiatan yang diperoleh dari kegiatan optimisasi tampilan serta konten dari website desa ini adalah dalam bentuk pengembangan website. Dimana website tersebut merupakan sarana untuk mempromosikan produk lokal, menghubungkan pelaku usaha lokal dengan pasar yang lebih luas, dan memperkuat ekonomi di tingkat Desa. Dengan memanfaatkan teknologi, website dapat digunakan untuk meningkatkan akses terhadap informasi, peningkatan citra, dan promosi desa. Juga untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dan pengambil keputusan ditingkat desa.



Gambar 1. Website Dilan sebelum dikembangkan



Gambar 2. Website Dilan setelah dikembangkan

Hasil dari pengembangan website Desa Sobayan yaitu:

a. Peningkatan Akses terhadap Informasi

Dengan optimisasi tampilan serta konten dari website desa Desa Sobayan berhasil meningkatkan akses terhadap informasi yang penting seperti pelayanan publik, kegiatan sosial, atau kesempatan usaha. Sehingga kebutuhan masyarakat akan sumber informasi yang lebih baik untuk meningkatkan pengetahuan tentang isu-isu penting seperti Kesehatan, Pendidikan, dan Pertanian dapat terpenuhi.

b. Peningkatan Citra dan Promosi Desa

Dengan optimisasi tampilan serta konten dari website desa Desa Sobayan berhasil meningkatkan citra desa di mata masyarakat luas. Dengan mengekspos segala potensi serta keunggulan desa ke dalam website akan membantu memperluas jangkauan dalam

memperkenalkan Desa Sobayan kepada masyarakat luas.

c. Peningkatan Hubungan Kemitraan antara Perguruan Tinggi dengan Aparatur Desa

Dengan optimisasi tampilan serta konten dari website desa, maka akan memperkuat hubungan kemitraan antara Desa Sobayan dengan Politeknik Indonusa Surakarta. Sehingga masing-masing pihak dapat memanfaatkan kemitraan ini untuk meningkatkan kualitas dan citra satu sama lain.

5. PENUTUP

Pelaksanaan pelatihan dalam pengelolaan website dengan mengadakan pelatihan yang ditujukan kepada pemerintah Desa Sobayan yang bertugas mengelola system informasi Desa. Selain itu, Admin Kantor Desa Sobayan juga melakukan pendampingan kepada tim pengelola website untuk meningkatkan pemanfaatan Website Desa dalam pemberian informasi dan transparansi kepada masyarakat. Strategi ini menandakan keadaan Desa yang kuat dan mampu untuk terus berkembang dengan mengambil kesempatan atau peluang 0 ada untuk meraih pembangunan yang maksimal. Mempertahankan citra sebagai Desa pertama yang menjadi Desa percontohan dalam hal pelayanan informasi pembangunan melalui website Desa sehingga Meningkatkan kualitas pelayanan berbasis online. Memberikan respon yang cepat kepada masyarakat dan menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan instansi atau pemerintah.

6. REFERENSI

Febrita, R. E., Haris, M. F. Al, Rini, E. M., & Hisam, M. (2022). Optimalisasi Web Desa Guna Penyampaian Informasi Perkembangan dan Kegiatan Desa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 662–669. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.8029>

Informasi, P., Yasin, F. N., Tholabah, M., & Nurwika, A. (2023). *Nusantara Community Empowerment Review Web Desa Desain dan Pembuatan Website di Desa*. 1(2), 106–111.

Putra, A. M., & Ariana, I. N. J. (2022). Manfaat

- pengembangan desa wisata dari aspek alam, sosial budaya, spiritual, dan ekonomi di kabupaten tabanan. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 5(2), 209.
<https://doi.org/10.24843/jkh.2021.v05.i02.p13>
- Simbolon, D. S., Sari, J., Purba, Y. Y., Siregar, N. I., Salsabilla, R., & Manulang, Y. (2021). Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 295–302.
<https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1465>
- Syaroni, W., & Munir, Z. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Android dalam. *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, 9(3), 189–196.
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08.
<https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jap-widyakarya/article/view/832/878>
- Yusuf, M., & Agustang, A. (2020). Dinamika Perubahan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Kindang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 7(2), 31.
<https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i2.14137>